

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum tingkat kohesivitas kelompok peserta didik kelas akselerasi SMA Negeri 3 Kota Bogor tahun ajaran 2010/2011 berada pada kategori sedang, hal ini menggambarkan peserta didik kelas akselerasi memiliki kekuatan yang mengikat anggota kelompok satu sama lain untuk tetap tinggal dalam sebuah kelompok sebagai suatu keseluruhan yang didukung dengan adanya daya tarik anggota kelompok, kapasitas kinerja yang ditunjukkan untuk mencapai kesatuan kelompok, perasaan kebersamaan dan intensitas emosional terhadap kelompok, dan sebagian indikator yang membangun sudah termanifestasikan sebagai perilaku tugas perkembangan hubungan sosial
2. Secara umum tingkat kohesivitas kelompok peserta didik kelas RSBI SMA Negeri 3 Kota Bogor tahun ajaran 2010/2011 berada pada kategori sedang, hal ini menggambarkan peserta didik kelas RSBI memiliki kekuatan yang mengikat anggota kelompok satu sama lain untuk tetap tinggal dalam sebuah kelompok sebagai suatu keseluruhan yang didukung dengan adanya daya tarik anggota kelompok, kapasitas kinerja yang ditunjukkan untuk mencapai kesatuan kelompok, perasaan kebersamaan dan intensitas emosional terhadap kelompok, dan sebagian indikator yang

membangun sudah termanifestasikan sebagai perilaku tugas perkembangan hubungan sosial

3. Tingkat kohesivitas kelompok peserta didik kelas akselerasi SMA Negeri 3 Kota Bogor tahun ajaran 2010/2011 berdasarkan keempat komponen yang membentuknya, berada dalam kategori tinggi yaitu *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion* dan *emotional cohesion*.
4. Tingkat kohesivitas kelompok peserta didik kelas RSBI SMA Negeri 3 Kota Bogor tahun ajaran 2010/2011 berdasarkan keempat komponen yang membentuknya. Satu komponen berada pada kategori sedang atau yaitu komponen *task cohesion*, sedangkan tiga komponen lainnya berada dalam kategori tinggi, yaitu *social cohesion*, *perceived cohesion* dan *emotional cohesion*.
5. Tidak adanya perbedaan yang signifikan dalam pencapaian tingkat kohesivitas kelompok antara peserta didik kelas akselerasi dan kohesivitas kelompok peserta didik kelas RSBI di SMA Negeri 3 Kota Bogor tahun ajaran 2010/2011.
6. Program bimbingan dan konseling yang disusun memuat komponen-komponen seperti rasional, visi, misi program, tujuan program, komponen program, pemetaan tugas, rencana operasional, pengembangan tema, dan evaluasi program. Secara keseluruhan setiap komponen dan indikator tingkat kohesivitas kelompok dijadikan landasan pengembangan program, namun yang menjadi prioritas adalah indikator-indikator yang memiliki pencapaian terendah dalam setiap komponennya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diberikan rekomendasi kepada pihak sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah

Secara umum tingkat kohesivitas peserta didik kelas akselerasi dan RSBI SMA Negeri 3 Kota Bogor tahun ajaran 2010/2011 berada dalam kategori sedang. Kendatipun demikian, siswa tetap membutuhkan layanan bimbingan yang dapat memelihara kohesivitas kelompok yang dimilikinya. Dengan demikian sekolah diharapkan dapat membuat kebijakan untuk menciptakan budaya sekolah yang memfasilitasi hal tersebut.

2. Bagi guru BK sekolah

Hasil lapangan yang didapat dari penelitian ini dapat digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah sebagai bahan untuk untuk mendapatkan gambaran tentang level kohesivitas yang ada di sekolah. Guru bimbingan dan konseling dapat merespon fenomena kohesivitas di sekolah agar dapat mengembangkan bahan bimbingan yang berfokus pada peningkatan dan pemeliharaan kohesivitas, agar berkembang ke arah yang positif, sehingga peserta didik mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan peserta didik lainnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengaplikasikan program Bimbingan Pribadi Sosial untuk meningkatkan kohesivitas kelompok peserta didik yang telah dirancang oleh peneliti, namun belum diaplikasikan langsung terhadap peserta didik.

Guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan pelayanan kepada peserta didik dengan berbagai keterampilan yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kohesivitas kelompok.

3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Membandingkan kohesivitas kelompok peserta didik kelas akselerasi dan RSBI dengan pengelompokan berdasarkan keaktifan peserta didik dalam organisasi.
 - b. Program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat hipotesis, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai program bimbingan untuk meningkatkan dan memelihara kohesivitas kelompok peserta didik kelas akselerasi dan RSBI dan dapat mengaplikasikan dan menyempurnakan program yang telah dibuat.